

## **Risiko Baik dan Buruk Bagi Asing Berbisnis di Indonesia**

**Yandi Suprpto<sup>1</sup>, Wendy Winata<sup>2</sup>, Erwin<sup>3</sup>, Melson<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Internasional Batam*

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang bisnis internasional di Indonesia, yang melibatkan perusahaan atau individu dari dua negara atau lebih. Di Indonesia, perdagangan internasional menjadi bagian penting dari perekonomian negara, namun hal tersebut tidak luput dari risiko baik dan buruk bagi para investor untuk berinvestasi. Populasi Indonesia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah membuat Indonesia menjadi tujuan investasi yang menarik, namun risiko buruk seperti birokrasi yang lambat dan korupsi harus dipertimbangkan. Perbedaan budaya dan bahasa juga dapat mempengaruhi komunikasi antara perusahaan asing dan mitra bisnis lokal. Regulasi yang berubah-ubah juga dapat menjadi risiko bagi perusahaan asing. Maka dari itu, Artikel ini ditulis untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para investor asing maupun lokal tentang cara memanfaatkan potensi baik dan mengatasi risiko buruk dalam berbisnis di Indonesia.

**Kata Kunci:** Bisnis Internasional, Investasi, Perdagangan Internasional, Risiko Baik dan Buruk, Investor asing dan Lokal.

Copyright (c) 2023 Yandi Suprpto

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [ew643542@gmail.com](mailto:ew643542@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Bisnis internasional adalah kegiatan bisnis yang melibatkan perusahaan atau individu dari dua negara atau lebih. Bisnis internasional melibatkan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi sukses atau tidaknya bisnis tersebut. Di Indonesia, perdagangan internasional telah menjadi bagian penting dari perekonomian negara. Namun, hal tersebut juga disertakan risiko baik dan buruk bagi investor asing yang ingin berbisnis di Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia dengan populasi lebih dari 270 juta orang. Hal Ini menjadikan pasar Indonesia menjadi pasar besar yang menawarkan banyak peluang bagi investor asing. Selain itu, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk gas alam, batubara, minyak mentah, dan berbagai jenis mineral. Ini membuat Indonesia menjadi tujuan investasi yang menarik bagi perusahaan asing yang ingin memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

Namun, berbisnis di Indonesia juga membawa risiko buruk yang perlu dipertimbangkan. Salah satu risiko utama adalah birokrasi yang rumit dan lambat. Proses perizinan di Indonesia seringkali memakan waktu lama dan penuh dengan prosedur yang membingungkan. Ini dapat menjadi kendala bagi perusahaan asing yang ingin berbisnis di Indonesia. Selain itu, masalah korupsi dan pemberian suap di Indonesia juga menjadikan banyak perusahaan asing berpikir ulang untuk menempatkan uangnya di Indonesia.

Praktik ini dapat memperburuk birokrasi yang lambat dan memakan waktu, dan mempengaruhi keberhasilan perusahaan asing di Indonesia.

Risiko lain bagi perusahaan asing di Indonesia adalah perbedaan budaya dan bahasa. Perbedaan ini dapat mempengaruhi komunikasi antara perusahaan asing dan mitra bisnis lokal. Selain itu, dapat memperumit proses bisnis dan memperburuk kesalahan komunikasi. Oleh karena itu, perusahaan asing perlu mempertimbangkan keahlian bahasa dan pemahaman budaya lokal dalam bisnis internasional di Indonesia.

Selain itu, regulasi yang berubah-ubah di Indonesia juga dapat menjadi risiko bagi perusahaan asing. Perusahaan asing perlu memahami dan memantau peraturan dan kebijakan terbaru dari pemerintah Indonesia. Peraturan dan kebijakan yang berubah-ubah dapat mempengaruhi investasi asing di Indonesia.

Maka dari itu, artikel ini ditulis dengan tujuan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para investor asing maupun lokal tentang cara - cara memanfaatkan potensi baik dan mengatasi risiko buruk dalam berbisnis di Indonesia.

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informasi yang tersedia di internet sebagai sumber data karena keterbatasan untuk melakukan penelitian secara langsung. Penelitian ini membutuhkan informasi-informasi secara keseluruhan Indonesia dan lebih baik mengikuti data-data dari sumber yang telah tercatat di internet agar dapat membuat artikel yang lebih tepat.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk membuat artikel yang berisi informasi secara sesuai fakta dengan data-data yang telah dikumpulkan melalui penelusuran data dari internet.

### **Sumber Data**

Informasi-informasi yang telah dikumpulkan agar dapat lanjut melakukan analisa dalam artikel ini termasuk data sekunder. Data sekunder didefinisikan sebagai informasi-informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang sudah tersedia, seperti salah satunya yaitu internet.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah studi pencarian data *online* atau *Internet Searching*, di mana penulis menggunakan teknologi untuk merangkum informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi apa risiko baik dan buruk bagi investor asing untuk berbisnis dalam negeri Indonesia. Hal ini meliputi cara-cara memanfaatkan kesempatan dan mengurangi risiko buruk dalam berbisnis di Indonesia.

### **Tahap Pelaksanaan Analisa Data**

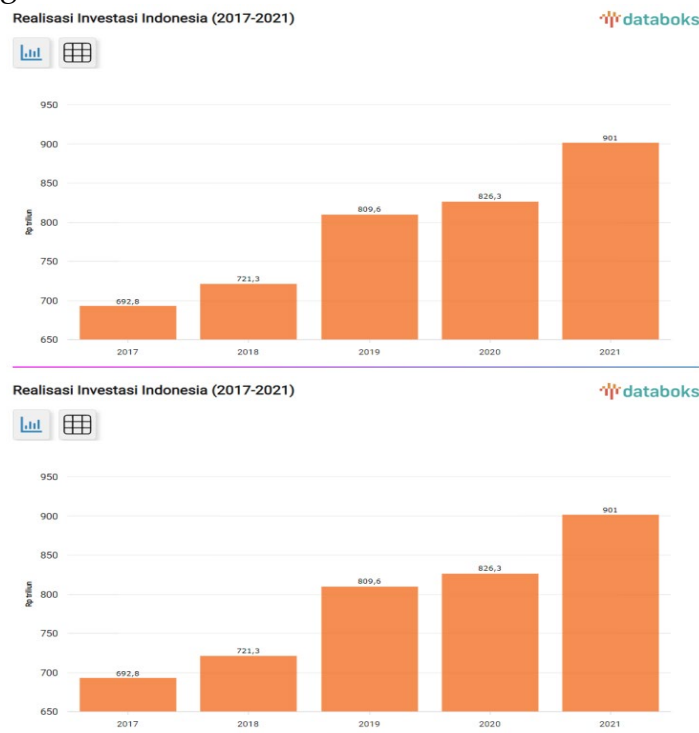
Berikut merupakan langkah-langkah penulis dalam metode pelaksanaan dari pengumpulan data hingga menganalisa data melalui *internet searching*:

- 1) Penulis menentukan topik yang relevan sesuai dengan materi yang dicantumkan dalam soal.

- 2) Menggunakan mesin pencari yaitu *google chrome* agar dapat mendapatkan informasi-informasi yang telah tertera di internet dengan mencari kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian.
- 3) Mencari sumber informasi yang sesuai, terpercaya, dan dipastikan data yang dicari terbaru. Jika sumber informasi yang digunakan kurang jelas maka menganalisa data kemungkinan besar akan terjadi kesalahan atau kurang nyambung.
- 4) Dengan sumber informasi yang tepat, dilanjutkan ke tahap membaca dan ditinjau agar dapat dijadikan referensi dalam penulisan.
- 5) Mencatat dan meringkas informasi-informasi yang penting agar dapat melanjutkan artikel. Tidak lupa untuk mencatat sumber agar dapat dijadikan daftar pustaka.
- 6) Melakukan pengecekan kemudian lanjut menulis di artikel dengan menggunakan data-data yang didapatkan secara efektif dan menuliskan kredit sumber ke bagian daftar pustaka menggunakan *Mendeley*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Perkembangan investasi di Indonesia



Pasar investasi di Indonesia mengalami kenaikan rata-rata 69% selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan data yang didapatkan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi di Indonesia pada 2017 berjumlah Rp692,8 triliun. Pada tahun berikutnya, nilainya terus naik seperti terlihat pada grafik, hingga mencapai Rp901 triliun pada 2021. Realisasi investasi pada 2021 meningkat 9% (year-on-year/yoy) dibanding tahun 2020 yang nilainya Rp826,3 triliun.

BKPM mencatat bahwa realisasi investasi pada 2021 sudah melewati tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sekitarr Rp 858,5 triliun, serta melebihi target yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo sebesar Rp

900 triliun. Tahun 2021, penanaman modal asing (PMA) merupakan investasi tertinggi dengan sejumlah Rp 454 triliun atau sebesar 50,4% dari total realisasi investasi.

#### Risk in International Business

##### 1) Currency (Financial) Risk

Investor yang memilih untuk berinvestasi di sektor pilihan akan menerima insentif finansial dan non-finansial. Insentif pajak yang tersedia meliputi tunjangan investasi, tunjangan khusus, dan pembebasan bea masuk. Di sisi lain, insentif bukan pajak yang ditawarkan antara lain kemudahan dalam memperoleh izin usaha atau izin usaha, kemudahan izin untuk melakukan kegiatan usaha, dukungan infrastruktur yang diperlukan, penyediaan energi, bahan bakar, dan bahan baku.

Untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah Indonesia telah membentuk Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang bertujuan untuk meningkatkan, memprioritaskan, dan mengoptimalkan investasi jangka panjang.

##### 2) Cross Cultural Risk

Di negara Indonesia terdapat banyak warga negara asing yang bekerja di perusahaan Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, mayoritas tenaga kerja asing (TKA) yang bekerja di Indonesia menjabat sebagai tenaga profesional. Pada tahun 2020, jumlahnya sendiri telah mencapai 41.906 orang. Menurut negara asalnya, tenaga kerja asing yang paling banyak di Indonesia merupakan TKA asal Tiongkok dan jumlahnya telah mencapai 38.814 orang pada 2020. Hal ini tentunya akan membuat adanya perbedaan budaya antara tiap pekerja dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, management dari perusahaan akan berperan penting dalam menggabungkan budaya tersebut dan menciptakan budaya yang baru guna untuk memastikan kinerja perusahaan naik.

##### 3) Country risk

Country risk meliputi politik, sosial, teknologi, dan ekonomi. Dari segi politik, iklim politik Indonesia saat ini dapat mematahkan optimisme investor asing di Indonesia, terutama perkembangan politik pasca pemilihan parlemen dan presiden. Investor asing sendiri lebih memilih untuk menunggu dan mengawasi sikap masyarakat terhadap situasi politik yang tidak stabil ini. Jika situasi politik tetap kondusif, dapat dipastikan aliran investasi asing ke Indonesia tidak akan lancar. Sebaliknya, investor asing akan menguras modal jika situasi politik menunjukkan tanda-tanda ketidakstabilan.

##### 4) Commercial Risk

Commercial risk lebih menarah pada transaksi yang dapat merugikan perusahaan. Contoh, jika kita membuat kontrak jangka panjang untuk membeli barang di negara lain dan harganya mengalami kenaikan secara tidak terduga, perusahaan akan terpaksa untuk membayar lebih dari yang semula diantisipasi.

## SIMPULAN

Dalam melakukan investasi di suatu negara tentunya akan ada banyak hal yang harus dipertimbangkan, baik itu dari country risk, financial risk, cross cultural, dan commercial risk. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana kinerja perusahaan yang ada di perusahaan yang berada di negara tertentu. Hal seperti regulasi juga akan berpengaruh besar karena peraturan di setiap negara tentunya berbeda, yang dapat mempengaruhi apakah itu menguntungkan bagi investor asing untuk berinvestasi di negara tersebut.

## Referensi

- Kartawinata, B. R., Wardhana, A., & Syahputra. (2018). *Bisnis Internasional*. Bandung: PT. KARYA MANUNGGAL LITHOMAS.
- Juliawanti, Linda. (2021). *Pengertian investasi menurut para ahli*. Jakarta: Lifepal.
- Prasetyawan, D. (2017). *Analisis Persepsi dan Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak Badan dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan di Jakarta)*. Tesis Magister Akuntansi, Universitas Bina Nusantara.
- Gradianto, Rheza Aditya. (2022). *Pengertian Sumber Daya Alam Menurut Para Ahli, Pahami Jenis dan Manfaatnya*. Jakarta: Bola.com.
- Atmaja, Lukas Setia (2022). *Rahasia sukses investasi ala Peter Lynch*. Jakarta: Insight Kontan
- Sugiarto, E.C. (2019). *Investasi Dan Indonesia maju*. Jakarta: KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA.
- Bezek, Ian. (2022). *What is currency risk? definition and explanation*.
- Trompenaars, Fons. (1993). *Riding the Waves of Culture: Understanding Diversity in Global Business*. Nicholas Brealey Publishing.
- Dan. (2013). *Commercial risk*. Diakses 26 Maret, 2023, dari <https://strategiccco.com/articles/banking-financing/commercial-risk/>
- American Trading International. (2022). *Avoiding the risks of International Business*.
- Jayani, D. H. (2021). *Mayoritas Pekerja asing di Indonesia tenaga profesional pada 2020*. Databoks.
- KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA. (2021). *Kemudahan Berbisnis akan Mendorong Investasi Asing ke Indonesia*. Jakarta: Ekon.go.id.
- Riyanto, A. (2014). *Implikasi Politik Terhadap Iklim Investasi di Indonesia*. Jakarta: Binus University.